

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan paparan hasil yang diperoleh pada penelitian pengembangan model *connected* dalam pembelajaran IPS berkarakter, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengembangan produk model *connected* dalam pembelajaran IPS dikembangkan menggunakan model rancangan penelitian pengembangan mengadopsi langkah-langkah penelitian pengembangan yang dipopulerkan oleh Dick & Carey adalah sebagai model desain pembelajaran, selanjutnya produk hasil pengembangan diujicobakan dengan langkah-langkah penelitian pengembangan Borg and Gall. Penelitian dan pengembangan ini terdiri dari lima tahap, yaitu: 1) membuat analisis kebutuhan, 2) perencanaan atau pengembangan produk awal, 3) validasi ahli atau reviu ahli, 4) revisi produk, 5) uji terbatas, dan 6) model jadi dan pelaporan. Pendidikan IPS berkarakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Model *connected* dalam pembelajaran IPS berkarakter ini telah diujicobakan di kelas eksperimen (7A) di SMPN 2 Bukit Kemuning pada hari Rabu tanggal 6 Nopember 2013, secara statistik dengan *t-test* berkorelasi

(*related*). Melalui pendidikan karakter, diharapkan peserta didik di SMPN 2 Bukit Kemuning yang mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Pendidikan karakter di SMPN 2 Bukit Kemuning diarahkan pada pembentukan budaya sekolah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan, keseharian dan simbol-simbol yang dipraktekkan oleh semua warga sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas atau citra sekolah di masyarakat luas.

2. Model *connected* dalam pembelajaran IPS efektif digunakan dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Bukit Kemuning. Hal ini diketahui dari hasil *pretest* dan *posttest* bahwa terdapat peningkatan hasil belajar atau peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM di kelas VII A setelah dilakukan pembelajaran dengan model *connected* dalam pembelajaran IPS. Hasil *pretest* siswa kelas VII A yang menggunakan model pembelajaran *connected* menunjukkan tidak ada siswa yang mencapai nilai KKM (0% siswa tuntas KKM), sedangkan pada *posttest* terdapat sebanyak 15 siswa dari 30 siswa (50% siswa tuntas). Jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas VII B yang menggunakan model pembelajaran konvensional, hasil *pretest* menunjukkan tidak ada siswa yang mencapai KKM, pada *posttest* menunjukkan hanya 5 siswa (16% siswa tuntas). Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *connected* lebih efektif digunakan daripada model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar sebelum dan

sesudah menggunakan model pembelajaran *connected* nilai  $\geq$  KKM (Nilai KKM adalah 70).

## **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *connected* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan pencapaian hasil belajar yang mengalami peningkatan.

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Implikasi pembelajaran dengan menggunakan model *connected* dalam pembelajaran IPS memberi masukan kepada guru untuk selalu berinovasi dalam mengatasi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini seorang guru harus mampu merancang kegiatan pembelajaran yang efektif yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Model *connected* dalam pembelajaran IPS mengarahkan siswa untuk dapat meningkatkan kerja sama antar siswa, menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengeluarkan pendapat saat presentasi di depan kelas. Dengan demikian model *connected* dalam pembelajaran dapat dijadikan alternatif dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Melalui penelitian dan pengembangan model pembelajaran yang mengikuti langkah penelitian Borg and Gall yang dipadukan dengan langkah pengembangan

desain Dick and Carey, peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan baik dan dapat menghasilkan produk model *connected* dalam pembelajaran IPS berkarakter. Model pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif model pembelajaran efektif terutama dalam pembelajaran IPS di SMP. Dengan demikian, langkah-langkah dalam penelitian ini dapat menjadi landasan praktis bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian dan mengembangkan model-model pembelajaran lain yang sesuai dengan kebutuhan.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan pengembangan model *connected* pembelajaran IPS adalah.

1. Guru harus kreatif dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran melalui penggunaan model-model pembelajaran yang sesuai.
2. Guru dapat menjadikan model *connected* dalam pembelajaran sebagai salah satu alternatif pembelajaran efektif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Guru harus dapat memfasilitasi siswa dengan memberikan model pembelajaran yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.